



## **PERANAN PRODUK SR12 DALAM PEREKONOMIAN MASYARAKAT CURUP, KAB. REJANG LEBONG**

**Mega Ilhamiwati**

Institut Agama Islam Negeri Curup

Jl. Dr. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119

e-mail: mega83.teyze@iaincurup.ac.id

**Abstrak:** Semakin berkembangnya pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonominya, maka setiap pengusaha harus bisa menciptakan produk-produk yang berinovasi sehingga bisa menciptakan lapangan *pekerjaan* dan memiliki peran penting dalam perekonomian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana produk-produk SR12 memberikan peranan perekonomian pada masyarakat Curup, kab. Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research* yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menjalankan bisnis SR12 para ibu rumah tangga, mahasiswa/i, honorer, ASN (dengan berbagai status kemitraan SR12) telah berhasil mendapatkan omset perbulan mulai dari Rp. 2.000.000, - s/d Rp. 20.000.000, - yang otomatis sangat membantu sekali bagi perekonomian masyarakat dan bisa memenuhi kebutuhan mereka dengan baik apalagi ditengah pandemi covid-19 ini.

**Kata Kunci:** Peranan, Produk SR12, Perekonomian Masyarakat

**Abstract:** *With the development of economic actors in their economic activities, every entrepreneur must be able to create innovative products so that they can create jobs and have an important role in the economy so that they can improve the welfare of the community. This study aims to see the extent to which SR12 products provide an economic role for the Curup community, kab. Rejang Lebong. This study uses a qualitative approach with the type of field research (field research using descriptive qualitative research methods. By running a SR12 business, housewives, students, honorary employees, ASN (with various SR12 partnership statuses) have managed to get a monthly turnover starting from Rp. 2,000,000, - up to Rp. 20,000,000, - which is automatically very helpful for the community's economy and can meet their needs well, especially in the midst of this covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Role, SR12 Product, Community Economy*

### **PENDAHULUAN**

Dewasa ini, perkembangan media informasi berjalan dengan begitu pesat, sehingga para konsumen memiliki banyak pilihan dan otomatis mempengaruhi daya konsumsi maupun minat sebagai pengusaha untuk suatu produk. Bahkan saat ini semakin marak bisnis yang

memanfaatkan akses jaringan sosial baik melalui media whatsapp, IG, FB maupun youtube, dikarenakan bisa dilakukan kapanpun dan dimana saja. Ditambah lagi dengan labelisasi halal yang otomatis membantu para konsumen dalam memahami bahwasanya produk yang mereka pilih tersebut benar-benar halal dan

mengandung nutrisi yang diperbolehkan untuk digunakan maupun dikonsumsi secara syariah.

Begitu pula dengan skincare atau obat-obatan herba yang sejatinya merupakan suatu kebutuhan bagi para konsumen, Sehingga produk-produk seperti skincare maupun obat herba yang memiliki labelisasi halal menjadi pilihan bagi para konsumen yang ingin tampil menarik dari luar dan dalam dan sesuai dengan syariat. Dan tentu saja pencantuman label halal pada produk skincare maupun herba bukan hanya sekedar tempelan saja, membutuhkan verifikasi dari lembaga yang berwenang, yang mana dalam hal ini adalah LPPOM-MUI. Setelah adanya verifikasi dari LPPOM-MUI yang tercantum pada suatu produk maka akan memberikan jaminan bagi para konsumen maupun para pengusaha, agar hak konsumen/pengusaha atas informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dapat terlindungi secara layak dan memadai.

PT SR12 Herbal Perkasa merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak di bidang herbal dan skincare yang juga telah menjawab tantangan dan pemenuhan hak dan kewajiban konsumen/pengusaha tersebut, yang telah berdiri sejak tahun 2015 dengan motto “**Menebar Manfaat bagi Semua Orang**” dan hingga saat ini telah banyak menciptakan produk skincare dan herba yang cukup mengganggu produk kosmetik yang sudah beredar sebelumnya. perusahaan yang bergerak dibidang herba dan skincare yang dipelopori oleh seorang apoteker muda pada masa itu beserta dengan tim risetnya yang mumpuni telah menghasilkan banyak formula untuk menghasilkan produk-produk kosmetik yang baik dan aman digunakan dan juga telah terdaftar di BPOM untuk dapat dipasarkan dengan legal (Anonim).

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk Allah yang terbaik diantara semua makhluknya. Seharusnya dalam seluruh aktivitas insan mendeskripsikan akhlak-akhlak mulia, diantara banyaknya kegiatan itu ada yang disebut dengan aktivitas ekonomi. Dalam semua aktivitas hendaknya setiap insan mengikut sertakan agama (Islam) didalamnya, termasuk aktivitas ekonomi ini, yang dikenal dengan ekonomi Islam atau ekonomi syariah (Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, 2010). Islam telah

menjelaskan bahwa kebutuhan utama manusia berasal dari pangan, sandang serta papan. Untuk kebutuhan primer, tentu pemenuhannya atas setiap individu tidak bisa ditawar lagi. Oleh sebab itu Islam memberikan jaminan akan pemenuhan kebutuhan tersebut (Akhmad Mujahidin, 2013).

Salah satu penunjang baiknya ekonomi adalah dengan berbisnis, karena bisnis memiliki peranan yang vital dalam rangka memenuhi kebutuhan insan. Kegiatan bisnis mempengaruhi seluruh taraf kehidupan insan baik individu, sosial, regional, nasional maupun internasional. Negara tidak dapat berjalan dan maju tanpa adanya global bisnis atau usaha yang berkembang secara pesat serta efisien. Dunia bisnis tidak dapat berdiri sendiri melainkan banyak aspek asal berbagai macam dunia lainnya turut terlibat baik pribadi juga tidak eksklusif (Gunawan Wijaya dan Ahmad Yani, 2006). Hal-hal yang terjadi pada aktivitas ini ialah tukar menukar, jual beli, menghasilkan, mendistribusikan, memasarkan, bekerja serta memperkerjakan, dan interaksi manusiawi lainnya. dengan tujuan memperoleh laba dan mensejahterakan ekonomi pelakunya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Maidah: 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi”.

Dari ayat tersebut diatas, kata “memakan” tidak saja memiliki arti melalui mulut, tetapi juga bisa diartikan mengkonsumsi dalam artian menggunakan olahan babi untuk keperluan termasuk untuk bahan kosmetik. Dengan adanya label halal yang tertera pada kemasan suatu produk menunjukkan bahwa produk telah mendapatkan sertifikasi halal dari LPPOM MUI dan BPOM sehingga ini akan mempengaruhi minat beli/ minat jual bagi para masyarakat ataupun wiraswasta.

Dari keinginan masyarakat untuk mengkonsumsi produk-produk halal akan meningkat dengan keinginan untuk menjual produk tersebut dipasaran. Baik bagi wiraswasta, Ibu Rumah Tangga, ASN maupun mahasiswa/i. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan bahwa masyarakat yang awalnya hanya sebagai konsumen produk SR12 juga telah meningkat statusnya sebagai penjual/wiraswasta (Farid Jundillah, 2021). Berbagai macam jenis produk

SR12 yang pertama kali digunakan oleh para konsumen dan membuat mereka nyaman dan aman untuk menggunakan produk-produk dari SR12 sehingga dengan hal tersebut membuat mereka melihat adanya suatu peluang bisnis yang menguntungkan dan tentu saja membantu mereka dalam memperoleh penghasilan tambahan yang juga turut membantu perekonomian mereka (Maya Uswatun Hasanah, 2021). Para ibu rumah tangga, ASN, mahasiswa/i yang sudah bergabung dalam menjalankan bisnis SR12 ini telah menghasilkan omset jutaan setiap bulannya. Dan tentunya dengan omset yang sedemikian rupa sangat membantu mereka dalam mencukupi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran dari SR12 ini didalam membantu perekonomian masyarakat Curup, kab. Rejang Lebong.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini para wiraswasta muda untuk produk SR12 yang ada di Curup, Kabupaten Rejang Lebong, provinsi Bengkulu. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer yang berasal dari wawancara serta sekunder dari dokumen (arsiparis dari wiraswasta). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan muslim dalam bisnis bukan merupakan hal yang baru, namun telah berlangsung sejak empat belas abad yang lalu. Hal tersebut tidak mengejutkan karena Islam menganjurkan untuk melakukan kegiatan bisnis, dalam hal tersebut juga diatur dalam Al-Quran apalagi dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu masyarakat. Dengan demikian Al-Quran membolehkan kegiatan bisnis. Al-Quran juga memuat tentang bentuk yang sangat detail mengenai praktek bisnis yang dibolehkan. Konsep Al-Quran tentang bisnis sangatlah komprehensif, sehingga parameternya tidak hanya menyangkut dunia, tetapi juga menyangkut urusan akhirat (Buchari Alma, 2009).

Diantara ayat Al-Qur'an yang menyeru manusia untuk berbisnis dalam mencari rezeki, terdapat dalam Qur'an Surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

Pada ayat diatas dapat dilihat bahwa “maka bertebaranlah kamu dimuka bumi” dan “carilah karunia Allah” maksudnya adalah Allah menyeru atau memerintahkan kepada manusia untuk bekerja atau berusaha dalam mencari rezeki. Tentunya rezeki yang halal dan baik menurut Islam. Tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah mengelola *resources* yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan. Satu hal yang harus dihindari adalah berbuat kerusakan dimuka bumi ini.

PT. SR12 Herbal Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang herbal & skin care yang berdiri pada tahun 2015 oleh Toni Firmansyah, S. Farm., Apt sebagai direktur utama, Asrianty Salam, S. Farm sebagai ahli farmasi yang bertanggung jawab terhadap *plant operational* dan Shendy Yulian, S. E. Sy bersama Deni Hakim, S.P sebagai mitra penyalur produk yang akan dihasilkan (sr12rembang.com).

Formula-formula SR12 Herbal Skin Care merupakan hasil research dari beberapa *qualifiel scientist*, sehingga dihasilkanlah produk-produk kosmetik yang baik dan aman digunakan serta telah teruji di laboratorium Sucofindo bebas mercury & Hydroquinon dan telah terdaftar di BPOM RI.

SR12 Herbal Skin Care saat ini memiliki 3 pabrik yang terletak di provinsi Jawa Barat yang ditangani oleh tenaga profesional dibidangnya. Sampai saat ini SR12 Herbal Skin Care memiliki puluhan distributor yang tersebar di beberapa provinsi Indonesia dan ribuan reseller sebagai penyalur produk diberbagai kota di Indonesia bahkan sampai ke beberapa negara tetangga (Arfan, 2021).

Beberapa bentuk kegiatan usaha dan produk dari SR12 Herbal Skin Care ini adalah sebagai berikut (Arfan, 2021);

1. Perdagangan : Perdagangan kosmetika dan kecantikan
2. Perindustrian : Perindustrian herbal, kosmetik
3. Jasa : Peneliti dan pengembangan kosmetika & obat tradisional, pengelolaan salon kecantikan, produk kosmetik & herbal.

Hingga saat ini PT. SR12 Herbal Perkasa ini sejumlah produk yang dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori utama, yaitu (sr12rembang.com);

1. Produk Perawatan Kulit Wajah; Pencerah kulit, produk untuk kulit kering, produk untuk menyamarkan dan menyamarkan noda hitam, perawatan jerawat/agne, face wash, produk untuk menyamarkan mata panda, make up, face mask.
2. Produk Perawatan Kulit Tubuh; Body wash, deodorant spray, body lotion, lulur rempah bengkoang, scrub cream coffe, coffe herbal soap, honey herbal soap, milk rice soap, rice herbal soap, sabun bulus.
3. Herbal Kesehatan; VCO, manjakani, minyak bulus.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh bahwa mulai dari berdirinya PT. SR12 Herbal Perkasa ini pada pada tahun 2015 hingga masuk ke daerah Curup, kabupaten Rejang Lebong yaitu pada awal tahun 2019, bahwa SR12 Herbal Skincare ini telah berkembang dengan pesat.

Baik produk yang semakin bertambah, kemitraan dari SR12 ini juga berkembang dengan pesat, dimana pada awal 2019 tersebut dengan status kemitraan reseller, Ibu Maya Uswatun Hasanah yang merupakan seorang ibu rumah tangga tulen mulai merintis usaha ini di Kota Curup, Kab. Rejang Lebong. Pada awalnya beliau mengenal produk SR12 Herbal Skincare ini dari seorang teman via facebook dan mencoba beberapa produk SR12 ini untuk digunakan sendiri, dan dikarenakan cocok, aman ketika menggunakannya dan senang dengan produk dari SR12 ini (pada waktu itu menggunakan produk deodorant, VCO, Salimah, Bedak SR12, Sabun bulus) kemudian membuat beliau tertarik untuk menjalankan bisnis ini. Dengan menjadi konsumen terlebih dahulu dan merasa kecocokan dan kenyamanan dalam menggunakan produk SR12 dan dilihat dari banyaknya produk yang disediakan dan

dominan herbal serta setelah mempelajari system penjualan SR12 ini, sehingga 2 bulan kemudian (akhir Maret 2019) beliau memutuskan untuk selain sebagai konsumen tetapi juga ikut sebagai mitra yang menjual berbagai macam produk SR12 (Maya Uswatun Hasanah, 2021).

Dengan dimulainya bisnis ini dan seiring waktu, kemitraan SR12 di Rejang Lebong semakin meluas hingga rata-rata yang awalnya hanya berstatus sebagai konsumen kemudian meningkat menjadi reseller hingga sekarang sudah menjadi agen. Saat ini di Curup, kab. Rejang Lebong yang menjadi mitra dari SR12 kurang lebih berjumlah 40 orang aktif dengan status kemitraan marketer; 6 orang, reseller; 26 orang, sub agen 6 orang dan agen 2 orang. Para mitra SR12 (dengan beragam status kemitraan) ini tidak hanya berasal dari dalam kota Curup saja tetapi ada juga yang berasal dari luar kota Curup. Dimana mereka memilih SR12 sebagai bisnis sampingan untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang akan membantu perekonomian mereka.

Mitra SR12 di Curup, kab. Rejang Lebong sendiri terdiri dari para ibu rumah tangga, mahasiswa/i, honorer, ASN (Guru, kepala sekolah, dosen). Rata-rata mitra SR12 awalnya hanyalah sebagai konsumen biasa yang cenderung mencoba terlebih dahulu akan suatu produk baru (Rata-rata awalnya mereka mencoba produk sabun wajah dan minyak VCO) dan dengan alasan yang sama (cocok, aman, dan nyaman) selang 2 bulan kemudian para konsumen tersebut tertarik untuk menjalankan bisnis SR12 dan bergabung menjadi mitra. Dimana mereka memulai usaha ini sebagai konsumen dan menjadi reseller dengan rata-rata modal awalnya adalah Rp. 500.000, - (Lima ratus ribu rupiah). Dengan status kemitraan awalnya yang hanya reseller, tetapi mereka mampu menembus omset perbulannya mulai dari Rp. 2.000.000, - s/d Rp. 5.000.000, -. Mitra SR12 dengan status kemitraan sub agen mampu menembus omset perbulannya mulai dari Rp. 7.000.000, - s/d 10.000.000, -. Untuk status kemitraan agen sendiri telah memiliki omset perbulannya Rp. 15.000.000, - s/d Rp. 20.000.000, - (Nur Aufah Nafisah, 2021).

Dalam menjalankan bisnis SR12 ini, para mitra tidak terikat dengan waktu maupun tempat dikarenakan bisa dijalankan dimana saja dan kapanpun (offline/online). Sehingga para mitra

SR12 yang terdiri dari ibu rumah tangga, mahasiswa/i, honorer, ASN jadi sembari menjalankan rutinitas kesehariannya (baik mitra yang tidak memiliki outlet sendiri ataupun memiliki outlet) mereka juga aktif berjualan dengan memanfaatkan social media seperti snap whatsapp, beranda FB, beranda dan history IG bahkan juga memiliki akun shopee, sehingga mereka bisa mendapatkan omset yang lumayan banyak. Bahkan ada beberapa diantara mitra SR12 yang juga melakukan kerjasama dengan beberapa influencer yang ada di Curup kabupaten Rejang Lebong untuk membantu dalam meningkatkan follower maupun peningkatan dalam omsetnya. Dengan tidak hanya mengandalkan berjualan secara offline dan aktif berjualan via social media maupun bekerja sama dengan beberapa influencer terbukti adanya penambahan rata-rata pendapatan dalam omset perbulannya mulai dari 5% s/d 20% dari omset sebelumnya, dari yang hanya mendapatkan omset Rp. 500.000, - bisa mencapai Rp. 3.000.000, -/ bulan (Farid Jundillah, 2021).

Dengan melihat omset per bulan yang didapatkan oleh mitra SR12 ini dapat kita lihat bahwa SR12 ini sangat membantu bagi perekonomian masyarakat Curup, kab. Rejang Lebong. Hal ini senada dengan yang dirasakan oleh salah seorang mitra aktif SR12 dengan status kemitraan agen dan juga merupakan mahasiswi di salah satu PTKI yang ada di Curup, kab. Rejang Lebong dimana semenjak bergabung di SR12 Herbal Skin Care hingga saat ini telah mencapai omset hingga Rp. 20.000.000, -/ bulan. Dengan nominal yang sebesar itu bagi seorang mahasiswi sangat jelas membantu dalam membiayai perkuliahannya bahkan ia bisa juga menabung dari omset yang didapat perbulannya, belum lagi yang dirasakan oleh mitra SR12 lainnya yang berstatus kemitraan reseller/marketer yang berasal dari masyarakat umum (honorer maupun ibu rumah tangga).

Menurut para mitra SR12 sendiri, produk-produk SR12 ini cukup mudah diterima oleh pasar khususnya di Rejang Lebong, dikarenakan selain produk herbalnya yang sudah BPOM, memiliki label halal, ownernya adalah seorang apoteker, produk asli Indonesia, produknya lengkap yang terdiri produk kesehatan dan kecantikan, sistem bisnisnya juga bukan MLM serta produk ini juga bisa digunakan oleh semua

orang, mulai dari bayi hingga para lansia, sehingga otomatis target pasar dari produk SR12 ini menjadi sangat luas.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dengan hadirnya SR12 Herbal Skin Care di Curup, kabupaten Rejang Lebong pada awal tahun 2019, sedikit banyaknya memiliki peranan terhadap perekonomian masyarakat Curup. Dimana para ibu rumah tangga, mahasiswa/i, honorer, bahkan ASN bisa mendapatkan pendapatan sampingan dan tambahan mulai dari Rp. 2.000.000, - s/d Rp. 20.000.000, - setiap bulannya (Dengan status kemitraan Marketer-agen) sehingga tentu saja akan sangat membantu dalam menopang perekonomian keluarga/ perekonomian masyarakat terutama ditengah situasi pandemic Covid-19 yang tak kunjung berakhir dan para masyarakat membutuhkan produk-produk yang dapat meningkatkan imun booster mereka, adanya PPKM yang menyebabkan banyak usaha-usaha yang tidak berjalan sebagaimana mestinya yang berujung pada turunnya pendapatan yang didapatkan.

Apabila SR12 Herbal & Skincare ini bisa lebih disosialisasikan lagi tentu akan semakin banyak masyarakat yang bisa memperoleh penghasilan tambahan dan bisa memperbaiki perekonomiannya.

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Anonim. t.t. Tentang Perusahaan SR12. <https://www.sr12sukowati.com>
- Al Arif, M. Nur Rianto dan Euis Amalia. 2010. Teori Mikroekonomi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Alma Buchari. 2009. Manajemen Bisnis Syariah. Bandung: Alfabeta
- Arfan. 2021. Kode Etik dan Peraturan Kemitraan. Bogor: SR12 Perkasa
- Hartini, Sri. 2019. Griya Cantik Sehat, <http://www.sr12rembang.com>
- Mujahidin, Akhmad. 2013. Ekonomi Islam I, Cet. Ke I. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press
- Wijjaja, Gunawan dan Ahmad Yani. 2006. Seri Hukum Bisnis: Anti Monopoli. Jakarta: PT. Grafindo Persada